

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Yuliana Elisabeth Simarmata¹, Reflina Sinaga², Nova Florentina³, Dyan
Wulan Sari HS⁴, Ester Julinda Simarmata⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Santo Thomas

Email: yulianasimarmata01@gmail.com

ABSTRACT

The research method that the authors use in this study is the analytical descriptive method. The population in this study were 31 grade IV students at SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan. To find out students' initial abilities, researchers conducted a Pretest with an average of 58.45, which can be said to have sufficient initial abilities. The results of the Post-test have an increase of 78.96, it can be said that the success rate of student learning outcomes has increased. The results of the correlation coefficient prove that there is an influence of the take and give type cooperative learning model (X) on student learning outcomes (Y) with $r_{count} > r_{table}$. r_{count} (0.822) > r_{table} (0.355) In the hypothesis test using the t-test of the data calculations performed, the test results are $t_{count} > t_{table}$ the result is $7.761 > 2.045$ with a significant level ($\alpha = 0.05$). Based on the results of data obtained from research at SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan it can be said that the take and give type of cooperative learning model is very effective in thematic learning in class.

Keywords: *Influence, Take and Give Learning Model, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptik analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan yang berjumlah 31 orang. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan *Pretest* dengan rata-rata 58,45 dapat dikatakan kemampuan awalnya cukup. Hasil dari *Post-test* memiliki peningkatan sebesar 78,96 dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat. Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{hitung} (0,822) > r_{tabel} (0,355) Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dari perhitungan data yang dilakukan, hasil pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasilnya $7,761 > 2,045$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian di SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan dapat dikatakan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* sangat efektif dalam pembelajaran tematik di kelas.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *take and give*, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan bahwa sekolah mengikuti pembelajaran tematik, akan tetapi dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak fokus belajar dan lebih memilih bermain-main dan cerita-cerita dengan teman sekelasnya, pembelajaran kurang aktif serta siswa bosan dan tidak fokus dikarenakan guru saat mengajar belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, pendidik masih cenderung menggunakan metode konvensional. Hal tersebut membuat siswa kurang memperhatikan guru sehingga siswa sulit untuk memahami materi.

Berdasarkan hal tersebut perlu meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas, salah satunya dengan pembelajaran tematik terpadu sumber belajar dari buku khusus untuk sekolah dasar. Menurut Prastowo (Prastowo, 2019:3) berpendapat Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multi kurikulum yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal

pokok terdiri dari penguasaan bahan ajar dan pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa. Adapun tujuan pembelajaran tematik antara lain: memusatkan perhatian peserta didik mudah pada suatu tema materi yang jelas, mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata Pelajaran dalam tema yang sama, pemahaman terhadap materi Pelajaran lebih mendalam dan berkesan memudahkan guru dalam mempersiapkan bahan ajar yang efektif.

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran penting dan dituntut agar dapat menyalurkan seluruh ilmu yang dimilikinya terhadap peserta didik. Hasil belajar dapat diperoleh karena adanya aktivitas belajar, sehingga hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar yang capai oleh siswa juga berada pada tingkat yang berbeda-beda.

Menurut (Simarmata 2017:357) hasil belajar merupakan tolok ukur yang paling mendasar, yaitu semakin baiknya hasil belajar yang dicapai dalam dunia pendidikan maka semakin besar kemungkinan tercapainya tujuan Pendidikan.

Model pembelajaran *take and give* ini memberi dan menerima pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu siswa dapat belajar dengan aktif dan mengumpulkan pengetahuan yang menjadi miliknya serta beradaptasi informasi baru yang mereka terima. Berikut pengertian model pembelajaran tipe *take and give* menurut para ahli:

Menurut (Sofiani et al., 2021: 41) model pembelajaran *take and give* adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa berkomunikasi dengan teman dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi sehingga dapat saling berbagi ilmu, yang tidak mampu bertanya kepada temannya yang lebih mengerti dalam kelompoknya. Hal ini sesuai dengan manfaat model kooperatif *give and take* yaitu kemampuan melatih siswa bekerja sama dan menghargai kemampuan masing-masing, melatih siswa berinteraksi dengan baik dengan teman sekelas, dan meningkatkan tanggungjawab siswa karena setiap siswa bertanggungjawab atas kartu masing-masing.

Menurut (Wardani, 2018:192) model pembelajaran *Take and Give* merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa untuk mengingat materi. Tipe *Take and Give* ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat.

Sedangkan Menurut (Setiawan & Hasti Yuniarta, 2018: 165) model pembelajaran *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran didukung dengan penyajian informasi, dimulai dengan membagikan kartu kepada siswa. Peta berisi catatan yang harus dikuasai atau dihafalkan oleh setiap siswa. Siswa kemudian mencari dengan mitra mereka untuk bertukar informasi sesuai dengan apa yang mereka terima disikat Kegiatan pembelajaran berakhir menilai siswa.

METODE PENELITIAN

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan dari segi kognitifnya berupa lembar test berbentuk soal pilihan berganda.

Ujicoba Instrumen Tes

1. Validitas Tes

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah valid dan untuk melihat butir soal yang memiliki validitas tinggi dan rendah.

Pada penelitian penelitian uji validitas instrumen penelitian menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah butir Y = Jumlah skor

$\sum Y$ = Jumlah skor X

$\sum X$ = Jumlah skor Y

N = Jumlah responden

Untuk menentukan instrument valid atau tidaknya maka diperlukan bantuan program SPSS Versi 19.0 adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen di katakan valid.
 2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen di katakan tidak valid.
- Untuk klasifikasi indeks realibilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Interpretasi Product Moment

Indeks Realibilitas	Keterangan
$0.81 \leq r_{11} \leq 1.00$	Sangat kuat
$0.61 \leq r_{11} \leq 0.80$	Kuat
$0.41 \leq r_{11} \leq 0.60$	Sedang
$0.21 \leq r_{11} \leq 0.40$	Rendah
$0.0 < r_{11} < 0.20$	Sangat rendah

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas instrumen dikatakan reliable apabila instrumen tersebut konsisten dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas terhitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right) \dots\dots\dots \text{(Adamson \& Prion, 2013: 22)}$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Alfa Cronbach

k = Jumlah item soal

$\sum St^2$ = Jumlah Varians skor tiap item

St^2 = varians total

Teknik Analisa Data Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut dari *post-test* hasil belajar siswa kelas IV terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Ver 19 pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Test of Normality*, diketahui dari nilai *Test of Normality* signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil perhitungan Uji Normalitas menggunakan SPSS Ver 19.

Uji Hipotesis

Kriteria uji-t dapat dikatakan apabila diperoleh harga $p < 0,05$. Serta hipotesis diterima (H_a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak (H_o) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika dihitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya

terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian (H_a) diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian (H_o) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan Kecamatan Pangururan. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, penelitian melakukan *pretest* dengan jumlah soal pilihan berganda, dan dengan jenis soal yang sama, diperoleh hasilnya dengan rata-rata 58,45 dapat dikatakan kemampuan awalnya cukup. Setelah melakukan *pretest*, peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*. Di akhir pembelajaran, peneliti kembali memberikan *post test* untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Hasil dari *post-test* tersebut memiliki peningkatan dari hasil *pretest* yang diberikan sebelumnya. Hasil *post-test* yang sudah diujikan sebesar 78,96 dapat dikatakan tingkat keberhasilan keterampilan berpikir kritisnya meningkat.

KESIMPULAN

Hasil uji normalitas pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian normalitas yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dengan hasil $L_{hitung} = 0,200 < L_{tabel} = 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,822 > 0,355$. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dari perhitungan data yang dilakukan, hasil pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasilnya $7,761 > 2,045$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggal di kelas IV SD Negeri 22 Lumban Suhi-Suhi Toruan Kecamatan Pangururan dapat dikatakan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* sangat efektif dalam pelajaran tematik di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzelina, D. (2015). *Penerapan Metode UTANG (Ular Tangga) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri No 101731 Kampung Lalang Tahun Pembelajaran 2017/2018*. 0–15.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar
- Imelda and Anzelina, D. (2019) 'Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill', *Jurnal of Mathematics Education and Science*, 5(1), pp. 11–19.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Prastowo, A. (2019). Analisis pembelajaran tematik terpadu. Prenada Media.
- Setiyawan, H., & Hasti Yuniarta, T. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 162.

<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3859>

Simarmata, E. J. (2017). *Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Di Kelas V SDN 060959 Belawan Ester*. 7, 357.

Simarmata. J. et.al. (2021) Teori Belajar dan Pembelajaran: Yayasan Kita Menulis.

Sofiani, I. F., Mushafanah, Q., & Kiswoyo, K. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1),40–45.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.3000>

Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.